

BAB III

METODE

A. Fokus Keperawatan

Laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan perioperatif yaitu pre, intra, post operatif di ruang operasi yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Asuhan ini berfokus pada kasus Kehamilan dengan Ketuban Pecah Sebelum Waktunya dengan tindakan pembedahan Sectio Caesarea di Ruang Operasi Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Tahun 2022

B. Subjek Asuhan

Subyek dalam laporan ini adalah asuhan keperawatan pada pasien Ny. N yang berusia 27 tahun, dengan diagnosa medis Ketuban Pecah Dini .

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Asuhan Keperawatan

Lokasi dilakukannya asuhan keperawatan dengan fokus perioperative ini dilakukan di ruang bedah, ruang pre operasi, ruang operasi dan di ruang pemulihan rumah sakit Mardi Waluyo Metro.

2. Waktu Asuhan Keperawatan

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan telah dilakukan pada tanggal 04 April 2022 – 06 April 2022.

D. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data hasil pengumpulan berupa data subjektif dan data objektif. Data subjektif adalah data yang didapatkan dari Ny. N sebagai suatu pendapat terhadap situasi dan kejadian, sedangkan data objektif adalah data yang di dapat dari observasi dan diukur oleh penulis. Metode pengumpulan data didapatkan

melalui komunikasi/wawancara/anamnesis, observasi, dan pemeriksaan fisik pada Ny. N. Metode diuraikan sebagai berikut:

a. Wawancara/ Anamnesis

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang direncanakan dan disepakati oleh kedua pihak pasien dan perawat. Tujuan dari metode wawancara ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah pasien, dan mengevaluasinya (Kozier, 2010).

b. Observasi

Penulis melakukan observasi terhadap pasien sehingga didapat data saat dipreoperasi berupa respon nonverbal yang ditunjukkan pasien (tampak lelah, tampak meringis, tampak nyeri, tampak mengigil, tampak tegang). Intra operasi tanda-tanda vital di monitor, observasi perdarahan dan post operasi berupa respon nonverbal (tampak meringis, tampak waspada menghindari nyeri) (Kozier, 2010).

c. Pemeriksaan fisik

Menurut (Arafah & dkk, 2021) menyatakan bahwa Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan tubuh untuk menentukan adanya kelainan dari suatu system atau suatu organ bagian tubuh dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengar (auskultasi).

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang berdasarkan pemeriksaan laboratorium.

E. Penyajian Data

Menurut Notoatmojo (2018), cara melakukan penyajian data dikelompokkan menjadi empat bentuk yaitu, narasi, tabel, numerik, dan grafik. Narasi atau textural merupakan penyajian data dalam bentuk uraian kalimat, tabel merupakan penyajian data yang sudah diklasifikasikan dan tersusun dalam kolom atau jajaran, sedangkan numerik data yang disajikan dalam bentuk bilangan. Namun, apabila penulis ingin memperlihatkan data

secara kuantitatif maka lebih baik disajikan dalam bentuk grafik. Laporan akhir ini penulis menyajikan data dalam bentuk narasidantabel.

F. Prinsip Etik

Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoatmojo, 2018), yang meliputi:

1. Persetujuan Riset (Informed Consent)

Penulis menggunakan lembar informed consent dalam memperoleh persetujuan pada pasien untuk dijadikan sebagai kasus asuhan keperawatan dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu. Hal ini didasari dalam pengertian Informed consent itu sendiri, yaitu proses pemberian informasi yang dapat dimengerti kepada pasien mengenai suatu tindakan asuhan keperawatan.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Penulis menjaga kerahasiaan data pasien dengan memberikan nama inisial pada asuhan keperawatan sebagai bukti untuk menjaga kerahasiaan data dari pasien tersebut dan tidak menyampaikan kepada orang lain.

3. Kejujuran (Veracity)

Penulis melakukan pengisian data pada asuhan keperawatan berdasarkan data benar yang dikeluhkan oleh pasien yaitu pasien mengeluh cemas serta nyeri dan berdasarkan sesuai dengan keadaan pasien yaitu pasien mengalami hipotermi saat postoperasi. Hal ini sesuai dengan prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran.

4. Beneficence

Penulis melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan prosedur yaitu melakukan pengkajian pada pasien, mengidentifikasi masalah yang timbul pada pasien, memberikan intervensi serta melakukan evaluasi pada pasien guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi tindakan asuhan keperawatan.

5. Non-Maleficence

Sebelum memberikan asuhan keperawatan penulis memberikan penjelasan pada pasien apabila pasien dengan asuhan keperawatan ini menimbulkan ketidaknyamanan maka pasien berhak untuk menghentikan.